

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

Lenteng merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sumenep yang sudah ada sejak abat ke 13 (1415-1460) dibawah naungan Jokotole alias Areo Kudapanole, Kecamtan Lenteng berjarak kurang lebih 11,3 meter dari ibu kabupaten kearah barat. Konon katanya Kecamatan Lenteng memiliki akar sejarah yang sangat panjang, yang mana awal mula Kecamtan Lenteng merupakan sebuah desa kecil yang kemudian semakin merambat menjadi kedewaan lalu menjadi Kecamtan yang sekarang ini terbagi menjadi dua bagian yaitu Lenteng Barat dan Lenteng Timur.

Nama Lenteng sendiri merupakan pemberian langsung dari Jokotole yang kemudian dianggap sebagai pengusaha Sumenep karena terdapat letak yang strategis, srategis dalam bahasa Madura diartikan sebagai “tengnga atau ellen tengnga”, lalu kemudian dilafalkan dengan sebutan “Lenteng” dan menjadi nama kawasan Kecamatan Lenteng. Dengan memilki letak yang strategis, Kecamatan Lenteng juga merupakan sebuah kawasan yang cukup baik dalam ruang lingkup perekonomian sehingga Kecamatan Lenteng termasuk dalam pusat jalur perekonomian dan perdagangan bagi daerah Jawa Timur. Maka sangat wajar

apabila kecapatan pertembuhan serta pembangunan sosial dan ekonominya lebih cepat dibandingkan dengan daerah lain.

Desa Meddelan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lenteng yang tidak dapat dipisahkan oleh sejarah munculnya nama Lenteng itu sendiri, Desa Meddelan berdekatan dengan Desa Sindir, Desa Cangkreng dan Desa Daramista sekaligus Desa Jambu dan juga berdekatan dengan area Kecamatan Lenteng dengan jarak 4,5 km dari pusat pemerintah Kecamatan Lenteng tersebut. Dilihat dari segi aspek kondisi ekonominya, sosial, latar belakang serta pendidikan tidak jauh berbeda dengan desa desa disekelilingnya, jadi kemungkinan besar lagenda munculnya Desa Meddelan yang jelas tidak jauh berbeda pula dengan sejarah munculnya desa desa yang berada disekeliling Desa Meddelan tersebut.¹

Namun menurut sejarah kuno ada dua versi munculnya Desa Meddelan adapun versi yang pertama, konon katanya desa ini dikemukakan terdapat serangkayan pemuda yang bersorak dalam mengembangkan pendiriannya menjadi sosok ketua dalam hal pemiihan namun dari beberapa sosok tersebut para pemuda sama sama bersikukuh dalam mendapatkan tongkat utamanya, dikemudian hari semua pemuda tersebut tidak mau diatur dalam hal kondisi pemilihan tersebut, dalam bahasa maduranya semua pemuda tersebut “Beddhel” (tidak mau diatur), maka dari peristiwa tersebut terciptalah sebuah Desa Meddelan, sedangkan dalam versi yang kedua menurut para Mbah Sepuh sejarah Desa Meddelan tersebut

¹ Tobari, *Asal Usul Desa Nama Lenteng Pusat Peradaban Sumenep Abad 13*”, *Info Publik*, diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/456303/asal-usul-nama-desa-lenteng-pusat-peradaban-sumenep-abad-13>, pada tanggal 28 oktober 2022 pukul 3.45.

dilatar belakangi oleh masyarakat Desa Meddelan yang pada masa kuno ketika berbicara maupun ketika terdapat sebuah isu para masyarakat setempat (Adhelledhel) yang artinya tidak selesai-selesai, lalu dari peristiwa tersebut maka terbentuklah nama Desa Meddelan.

Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas masyarakatnya beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat beribadah seperti halnya masjid dan mushola, adapun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Meddelan khususnya dalam bidang keagamaan diantaranya yaitu hadrah, yasinan, tahlilan, muslimatan, pengajian dan ziarah, serta hari hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro mi'roj dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan sehari hari masyarakat Desa Meddelan sangat berperan aktif dalam memegang teguh asas kekeluargaan yang artinya sifat kesosialan masyarakat Desa Meddelan sangat tinggi, terbukti saat masyarakat bergotong royong dalam memperbaiki maupun membangun rumah warga setempat serta dalam membersihkan desa maupun membantu saat hajatan dan lembaga sosial lainnya. Sedangkan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya mayoritas masyarakat Meddelan lebih mengandalkan hasil dari pertaniannya, maka secara otomatis pendapatan yang diperoleh dari hasil pertanian masyarakat Desa Meddelan merupakan faktor utama terhadap kondisi ekonominya, sehingga bisa ditarik kesimpulannya kondisi perekonomian masyarakat meddelan sangat membutuhkan pembangunan maupun pengembangan ekonomi secara khusus serta jangkauan dari pemerintah.

b. Letak Geografis

Desa Meddelan merupakan salah satu dari sekian banyak desa yang ada di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep, yang mempunyai luas total 175 Ha yang terdiri dari 4 Dusun yaitu Dusun Meddelan Tengah sebagai pusat kota di Desa Meddelan Dusun Meddelan Barat Dusun Timur dan Dusun Tonggel. Dan berbatasan dengan desa desa yang ada disekitarnya yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Daramista, sebelah selatan berbatsan dengan Desa Cangkreg sebelah timur berbatsan dengan Desa Sindir dan terakhir sebelah barat berbatasan dengan Desa Poreh. Adapun letak geografis di desa ini merupakan dataran rendah, dan mayoritas masyarakat Desa Meddelan berprofesi sebagai petani.²

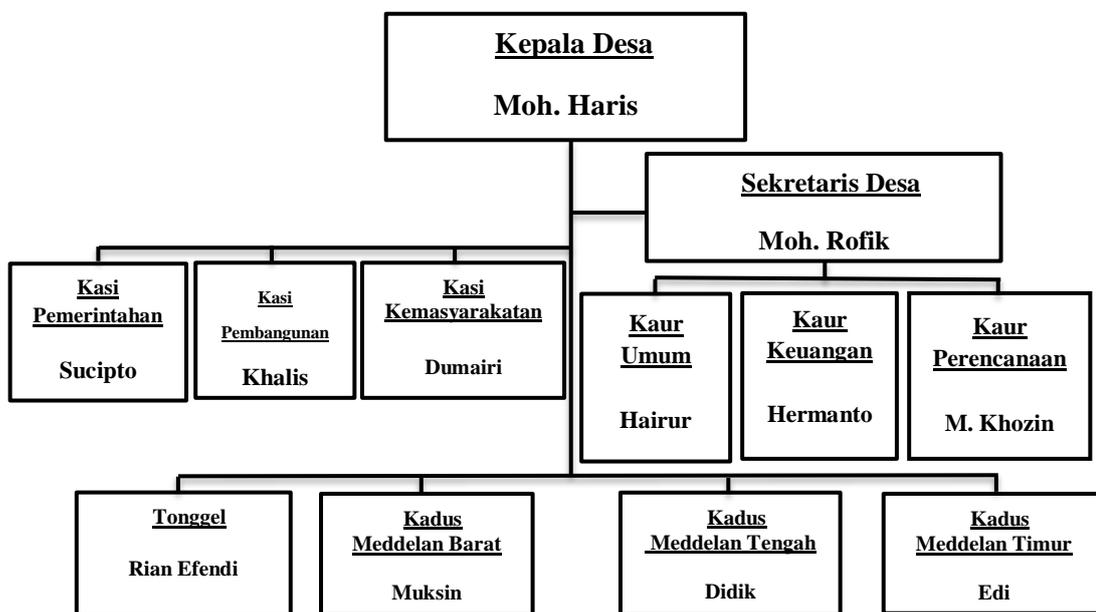
² Akh Hermanto, *Instrumen Pendataan Profil Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*, Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Sumenep, 2-3.

c. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di Desa Meddelan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Struktur Organisasi



Sumber: Profil Desa Meddelan

Adapun jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Meddelan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Meddelan Tahun 2022

No	Nama Bidang	Jumlah	Keterangan
1.	Kuliner	9	Dusun Meddelan Tengah
2.	Jasa	5	Dusun Meddelan Tengah
3.	Kerajinan	6	Dusun Meddelan Timur

4.	Toko kelontong	10	Dusun Meddelan Tengah
Total		30	

Sumber: Hasil observasi

d. Jumlah penduduk

Adapun jumlah penduduk di Desa Meddelan sebanyak 2882 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk

Tahun	Perempuan	Laki laki	Jumlah
2022	1475	1407	2882

Sumber: Data rekapitulasi Desa Meddelan 2022

2. Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Meddelan, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap para pelaku UMKM yang ada di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng sebagai sasaran dari penelitian ini, dari hasil informasi yang didapatkan oleh peneliti sebagaimana UMKM di Desa Meddelan masih belum maksimal. Berikut hasil dari penelitian yang peneliti lakukan berdasarkan hasil wawancara terhadap pelaku UMKM, mahasiswa maupun masyarakat sekitar:

Salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu UMKM yang mana dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat menimalisir tingginya tingkat pengangguran karena pada padasarnya dalam UMKM tidak seperti perusahaan besar lainnya, yang mana UMKM cenderung bersyarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja, jadi keberadaan UMKM sangat memberi kontribusi tinggi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terutama dalam meningkatkan pendapatan harian maupun bulanan. Dalam optimalisasi pengembangan sebuah usaha tentunya kita akan berkaitan dengan bagaimana proses kita dalam mengembangkan sebuah usaha atau bagaimana strategi yang kita jalankan dalam mengembangkan usaha tersebut agar bisa berkembang secara optimal sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam hal ini sebagaimana hasil wawancara yang kemukakan oleh Hj. Has selaku pelaku UMKM dalam sektor kuliner:

“Sebelum saya membuka UMKM kuliner ini keadaan ekonomi keluarga hanya bisa untuk keperluan pokok dan untuk kebutuhan lainnya. saya hanya mengandalkan penghasilan yang saya peroleh dari hasil tani saya, namun dengan adanya UMKM kuliner ini saya bisa dapat menambah pendapatan saya dan bisa merubah keadaan ekonomi keluarga kearah yang lebih baik”.³

Kemudian Ibu Kistiah menambahkan salah satu karyawati UMKM sektor kuliner:

³ Has, Pelaku UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Jumat 28 Oktober 2022).

“Ya sangat membantu nak apalagi saya menjadi tulang punggung keluarga, saya disini sudah cukup lama, dan merupakan karyawan tetap tapi selain disini juga ada kerja sampingan disawah”.⁴

Dari hasil pemaparan di atas, bisa ditarik kesimpulannya bahwasanya dengan adanya UMKM kuliner ini dapat merubah perekonomian masyarakat khususnya bagi masyarakat yang berpendidikan rendah, dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terlebih masa yang akan datang. Jadi UMKM ini sangat berperan penting dalam membangun perekonomian Negara. terlebih halnya dalam menimalisir adanya tingginya tingkat kemiskinan dan menjadi peluang besar terhadap pengangguran.

Kemudian Ibu Karni juga menambahkan selaku karyawati UMKM sektor kuliner :

“Dulunya saya juga sama untuk kehidupan sehari-haripun saya hanya mengandalkan penghasilan yang saya peroleh dari hasil tani, dan terkadang masih merasa kurang untuk memenuhi kebutuhan lainnya, namun Alhamdulillah semenjak saya bekerja disini saya bisa merubah perekonomian keluarga dan untuk membayar kuliah anak saya”.⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya UMKM dapat merubah perekonomian masyarakat Desa Meddelan yang pada umumnya berprofesi sebagai petani. Tentunya hanya memperoleh pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari, Jika hanya mengharapkan penghasilan dari hasil taninya tidak dapat ditaksir atau diperkirakan hasilnya.

Namun dengan adanya UMKM dapat merubah suatu perekonomian, membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan bagi mereka dan mengurangi

⁴ Kistiah, Karyawati UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Jumat 28 Oktober 2022).

⁵ Karni, Karyawati UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Jumat 28 Oktober 2022)

beban bagi masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhi kebutuhan dasar dan menjadikan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Strategi pemasaran yang kurang strategis merupakan faktor utama dalam penghambatan jalannya sebuah usaha, dalam sebuah usaha kita harus sangat memperhatikan bagaimana dalam menentukan sebuah strategi karena hal ini berkaitan dengan pendapatan dari hasil berjalannya dari usaha tersebut.

Kemudian Ibu Has menjelaskan bagaimana strategi dalam mengembangkan UMKM kuliner yang dijumpai:

“Strategi yang saya gunakan dalam mengembangkan UMKM ini saya hanya berlandaskan dengan kerja keras dan kepercayaan saya sendiri bahwasanya usaha tidak akan mengkhianati hasil, mengenai sistem promosi itu pun hanya sekedar dari mulut kemulut. Selebihnya anak-anak saya merupakan penyemangat dalam bekerja keras dan berusaha”.⁶

Ibu Karni juga menjelaskan selaku karyawan UMKM sektor kuliner :

“Strategi yang kami gunakan yaitu bekerja keras, dan selalu memberi pelayanan yang terbaik terhadap konsumen, baik dari produksi maupun pelayanan, kami melayani konsumen dengan ramah karena pada dasarnya pembeli adalah raja”.⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan melalui keyakinan dan kerja keras serta mengenai promisinya mereka hanya sekedar dari mulut kemulut saja, serta berusaha memberikan yang terbaik terhadap konsumen, baik dari segi produksinya maupun pelayanannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti memang benar apa yang dikatakan oleh para pelaku UMKM kuliner ini bahwasanya dari segi promosinya hanya sekedar

⁶ Has, Pelaku UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Sabtu 29 Oktober 2022).

⁷ Karni, Karyawan UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Sabtu 29 Oktober 2022).

dari mulut kemulut saja, dan dari segi pelayanan pelaku UMKM kuliner ini sangat ramah dan sangat betul betul melayani dengan baik. Karna pada dasarnya keramahan adalah kunci utama menarik pelanggan sehingga menjadi pelanggan setia.

Dan paparan tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Kholifah salah satu konsumen UMKM kuliner Desa Meddelan:

“Untuk kualitas pelayanan memang sangat baik dan bahkan sangat ramah, namun hanya saja kurangnya inovasi baru yang dilakukan terhadap produk yang mereka pasarkan, dan memang betul dalam segi promosi mereka hanya dari mulut kemulut saja dan yang jelas hanya mengandalkan konsumen yang datang untuk membelinya”.⁸

Ibu Kholifah menjelaskan bahwasanya dari segi pelayanan memang sangat bagus namun hanya saja kurangnya inovasi terhadap produk yang mereka pasarkan. Jadi bisa ditarik kesimpulannya dengan adanya UMKM kuliner ini dapat memberi dampak yang positif terhadap masyarakat dan juga dapat membantu dalam menyediakan lapangan kerja agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat setempat khususnya bagi mereka yang ekonominya rendah maupun terhadap mereka yang membutuhkan lapangan pekerjaan. Dan dari segi pelayanan sudah sangat bagus namun hanya saja kurangnya inovasi baru dan strategi yang mereka gunakan terhadap produk yang mereka pasarkan.

Dalam mengembangkan sebuah usaha setiap UMKM memiliki khasnya masing masing, baik dengan cara mengembangkan dari segi produksinya maupun pemasarannya serta dalam mempertahakannya maupun usaha lainnya, pengembangan memiliki peran penting dan sangat perlu diperhatikan agar sebuah

⁸ Kholifah, Masyarakat Desa Meddelan, *Wawancara Langsung* (Selasa 1 November 2022).

usaha yang dijalankan bisa berkembang secara maksimal. Menjaga kualitas dari produk juga termasuk dalam mengembangkan sebuah usaha, karena semakin banyak pesaing, semakin tinggi pula kompetisi menarik konsumen, yang jelas konsumen akan lebih memilih kualitas yang lebih baik, seperti yang dipaparkan oleh Ibu Yuliatin selaku usaha UMKM dalam sektor toko kelontong:

“Dalam mengembangkan UMKM ini saya memfokuskan bagaimana menjaga kualitas produk agar tidak mudah turun dari banyaknya pesaing, karena menarik para konsumen untuk membeli produk tentunya kualitas harus ditingkatkan dan diperhatikan.”⁹

Kemudian Ibu Yuliatin juga menjelaskan bagaimana cara mempertahankan UMKM toko kelontong yang dijalankan :

“Untuk mempertahankan kondisi tersebut saya melihat dari bagaimana kebutuhan sehari hari para konsumen baik dari segi kebutuhan pokok maupun lainnya, dan memperhatikan bagaimana cara menetapkan harga dari produk yang saya pasarkan”.¹⁰

Maka dari hasil yang dijelaskan oleh Ibu Yuliatin dapat ditarik kesimpulannya bahwa kualitas produk merupakan acuan pertama dalam mengembangkan usahanya karena dapat memberikan dampak positif terhadap minat para konsumen untuk datang membeli produk tersebut. Kualitas produk adalah suatu usaha untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan, dimana suatu produk tersebut memiliki kualitas yang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan, dan kualitas merupakan kondisi yang selalu berubah karena selera atau harapan konsumen pada suatu produk selalu berubah.

Dalam mempertahankan usahanya melihat dari kebutuhan konsumen, maka secara otomatis menyediakan produk apa yang konsumen sediakan, bukan

⁹ Yuliatin, Pelaku UMKM Sektor Toko Kelontong, *Wawancara Langsung* (Selasa 1 November 2022).

¹⁰ Yuliatin, Pelaku UMKM Sektor Kuliner, *Wawancara Langsung* (Selasa 1 November 2022).

apa yang pelaku UMKM ingin dijual, dan memperhatikan bagaimana cara menetapkan harga dari produk yang dipasarkan, karena pada dasarnya nilai yang diterima konsumen bukan soal murah-melainkan soal layaknyanya uang yang dikeluarkan dengan kualitas produk yang ditawarkan.

Kemudian dari segi produksinya kenapa tidak mencoba menciptakan inovasi baru terhadap UMKM tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Makki selaku UMKM dalam sektor kerajinan:

“Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM yang mayoritas kebanyakan orang tua dalam mengelola UMKM, sehingga perlu adanya bimbingan khusus maupun dukungan dari Kepala Desa, kurangnya pengetahuan ini membuat para UMKM di desa ini tidak mengembangkan usahanya termasuk UMKM yang saya jalankan, jika kondisi tersebut masih tidak dapat diselesaikan otomatis pengembangan UMKM tersebut masih minim dan stagnan, andaikan para anak muda maupun generasi di desa ini ikut berkontribusi dalam mengembangkan UMKM tersebut baik dalam sektor kuliner, toko kelontong maupun pengrajin pasti UMKM yang ada di desa ini akan berkembang dari pada sekarang, secara anak muda jaman sekarang lebih faham dan luas akan pengetahuan apalagi adanya teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini”.¹¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa menciptakan inovasi baru terhadap produk UMKM di Desa Meddelan maupun UMKM dalam sektor kerajinan yang dijelaskan oleh Ibu Makki masih perlu adanya pengembangan khusus, kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengrajin berdampak terhadap stagnannya produk yang mereka pasarkan.

Dan memang benar berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwasanya keberadaan UMKM di Desa Meddelan masih kurang maksimal, namun jika pengembangan UMKM di desa ini berkembang secara baik, baik dari sektor

¹¹ Makki, Pelaku UMKM Sektor Kerajinan Tangan, *Wawancara Langsung* (Selasa 1 November 2022).

kuliner, kelontong maupun kerajinan pasti akan semakin maju dan semakin memperkuat dalam kebutuhan pendapatan masyarakat sehari-hari maupun masa yang mendatang.

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang secara baik dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Makki tentang faktor penghambat dari pengembangan produk maupun dalam menciptakan inovasi produk yang dipasarkan :

“Ketika ditanya faktor penghambat dalam mengembangkan sebuah UMKM yang dijalankan tentunya masalah ini juga dirasakan oleh pelaku UMKM lainnya yang mana adanya pesaing yang semakin banyak berdampak terhadap penghambatan produk yang dipasarkan, selain itu keterbatasan pengetahuan yang kita miliki, dan juga dari aspek modal yang terbatas”.¹²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan keterbatasan pengetahuan dalam menciptakan produk baru, dan banyaknya pesaing membuat UMKM ini kurang berkembang, terbatasnya sebuah modal tentunya merupakan masalah klasik yang dihadapi para UMKM di Desa Meddelan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti peroleh mayoritas masyarakat Desa Meddelan berprofesi sebagai petani. Dan hasil yang mereka dapatkan kadang masih tidak sesuai dengan keringat yang mereka lakukan, naik turunnya pendapatan yang diperoleh tergantung dengan keadaan, dalam mengembangkan

¹² Makki, Pelaku UMKM Sektor Kerajinan, *Wawancara Langsung* (Selasa 1 November 2022).

usaha membutuhkan sumber daya, baik dari segi keterampilan maupun modal. Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Sebagian pemilik usaha merasa tidak mempunyai modal untuk dapat mengembangkan usaha lebih besar lagi, oleh sebab itu keuntungan yang didapat sebagian besar hanya habis untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini menjadikan pelaku UMKM tidak memiliki modal tambahan. Maka demikian peran pemerintah dalam pengembangan UMKM di Desa Meddelan sangat diperlukan dengan memberikan bantuan tambahan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan. Sehingga nantinya UMKM dapat memberikan kontribusi yang besar bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di Desa Meddelan.

Seperti yang dibenarkan oleh Laila salah satu mahasiswa Desa Meddelan :

“Dari keterbatasan di Desa Meddelan berdampak terhadap kurangnya pengembangan, karena mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, dan untuk UMKM nya sendiri masih dalam keadaan minoritas, untuk sistemnyapun masih menggunakan sistem tradisional sedangkan untuk saat ini UMKM yang ada di desa lain mulai berkembang karena terbantu daerah dan sistem Media Sosial”.¹³

Kemudian fahatullah selaku mahasiswa yang ada di masyarakat Meddelan menjelaskan:

“Melihat dari masyarakat Desa Meddelan yang mayoritas perekonomiannya ditunjang dari pertanian, menurut saya bagus karena sebagian besar masyarakat Desa Meddelan itu adalah konsumtif jadi untuk mengembangkan UMKM di Desa Meddelan sangatlah tepat karena melihat letak desa ini yang lumayan jauh dari pasar dan pusat pelayanan seperti swalayan dan sebagiannya, namun adanya kendala maupun penghambat

¹³ Laila, Mahasiswa, *Wawancara Langsung* (Kamis 3 November 2022).

yang terjadi harus benar benar diperhatikan, agar pengembangannya lebih optimal kedepannya”.¹⁴

Dari uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulannya bahwasanya UMKM di Desa Meddelan dapat dikatakan masih berkembang secara tradisional yang mana masih dari hasil turun temurun, faktor penghambat berkembangnya UMKM di Desa Meddelan ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, UMKM sebagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk yang mereka pasarkan, maka dari itu peran pemerintah dalam pengembangan UMKM sangat diperlukan. Sehingga nantinya UMKM tersebut dapat berkembang secara maksimal.

3. Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Salah satu perkembangan di Indonesia yang mampu berkontribusi secara andil untuk memajukan Negara yakni UMKM. Dalam Islam, menjalankan sebuah kegiatan usaha seperti berdagang merupakan sebuah kegiatan yang memang di ridhai Allah SWT. Dimana usaha tersebut harus dikembangkan agar menjadi usaha yang memberikan keberkahan terhadap diri sendiri maupun orang lain, dalam mengembangkan sebuah usaha seperti memasarkan produk, pendistribusian, produksinya maupun transaksinya terhadap masyarakat, tentunya harus sangat diperhatikan agar usaha yang dijalankan tidak menimbulkan adanya

¹⁴ Fahatullah, Mahasiswa, *Wawancara Langsung* (Kamis 3 November 2022).

kemudharotan. Islam sangat menganjurkan bagi setiap orang yang mau berusaha dengan cara bekerja, sehingga dapat merubah perekonomian hidupnya kejalan yang lebih baik, bekerja merupakan sebuah ibadah, oleh sebab itu Allah menjelaskan terhadap umatnya bahwa Allah meberikan karunia yang sangat melimpah di muka bumi ini, dan tugas dari umat itu sendiri adalah berusaha untuk mengelolanya.

Dalam ekonomi Islam proses pengembangan usaha seperti dalam produksinya maupun distribusinya ataupun lainnya yang bersangkutan dengan usaha tersebut harus sesuai dengan ajaran Islam, dalam mengembangkan UMKM harus berlandasan dengan nilai nilai yang sudah di tetapkan oleh Allah dan Rasulnya, bentuk UMKM di Desa Meddelan sesuai dengan aturan Islam tidak menipu satu sama lain, tidak ada yang dirugikan dan tidak ada unsur pemaksaan satu sama lain dan saling terbuka antara kedua belah pihak, sebagaimana dalam mengembangkan usahanya harus berlandasan iman terhadap Allah SWT. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW menjalankan usahanya atas dasar kejujuran dan keadilan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Kutsiah selaku pelaku UMKM dalam sektor jasa mejelaskan:

“Dalam mengembangkan UMKM sektor jasa jahit ini, tentunya saya memproduksi bahan yang tidak mengandung zat-zat yang haram, dan mengutamakan kebersihan dari tempat usaha saya ini, dan tidak melakukan hal hal yang dilarang dalam Islam seperti halnya riba, gharar, maupun maysir”.¹⁵

Kemudian Bapak Hasyim menjelaskan selaku suami dari Ibu Kutsiyah yang ikut andil dalam mengembangkan usahanya :

¹⁵ Kutsiyah, Pelaku UMKM Sektor Jasa Jahit, *Wawancara Langsung* (Jumat 4 November 2022).

“Iya, karena proses produksinya nya dari awal tidak ada unsur yang dilarang dalam Islam, baik dari segi transaksinya tidak bertentangan dengan syariat Islam, kedua pihak saling menguntungkan dan tidak ada yang saling rugikan”.¹⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulannya bahwasanya UMKM dari sektor jasa sudah sesuai dengan ketentuan Islam yang mana tidak memberatkan satu sama lain dan saling menguntungkan dari kedua pihak baik dalam transaksinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapat memang benar dari segi pengembangannya sudah sesuai dengan syariat Islam dan di dalamnya tidak ada unsur kerugian dari salah satu pihak, bertanggung jawab, dijauhkan oleh riba dan dijauhkan dari hal hal yang dilarang dalam syariat Islam. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Ibu Kutsiyah:

“Dalam usaha ini peran ekonomi Islam sangat penting dalam mengembangkan UMKM ini, dengan adanya ekonomi Islam kita bisa dijauhkan dari hal hak riba dan dijauhkan dari hal hal yang dilarang oleh syariat Islam. Karena pada dasarnya jika dalam usaha sudah sesuai dengan apa yang dijelaskan dalam Islam, maka semuanya akan dipermudah baik dalam hal apapun sehingga keberkahan yang kami dapatkan betul betul memperkuat dalam menambah penghasilan saya”.¹⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebuah kejujuran dalam melakukan distribusi maupun pengembangannya wajib berlaku jujur, jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu, tidak mengada-ngada fakta, tidak berkhianat dan tidak pernah mengingkari janji. Tindakan tidak jujur merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada

¹⁶ Hasyim, Karyawan UMKM Sektor Jasa Jahit, *Wawancara Langsung* (Jumat 4 November 2022).

¹⁷ Kutsiyah, Pelaku UMKM Sektor Jasa Jahit, *Wawancara Langsung* (Jumat 4 November 2022).

kehidupan pribadi. bahkan lebih jauh lagi, sikap dan tindakan seperti itu akan mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas.

Kemudian Bapak Asbul juga menjelaskan selaku UMKM dalam sektor kerajinan :

“Ekonomi Islam memberikan dampak yang sangat positif terhadap para UMKM desa ini selebihnya UMKM yang saya jalankan, selain dalam menerapkan ajaran ajaran didalamnya, kita juga dapat sebuah keberkahan dari usah saya. Sebuah pengetahuan yang kami dapat dalam usaha yang baik dalam Islam juga termasuk sebuah optimalisasi dalam mengembangkan usahanya, karena sebuah optimalisasi bukan dilihat dari hasil yang saya peroleh maupun hasil para UMKM lainnya, melainkan dari bagaimana proses kita maupun usaha kita dalam mengembangkan usahanya agar bisa berkembang secara baik untuk kedepannya”¹⁸

Dan pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Halimatus Sa’diyah salah satu mahasiwa di Desa Meddelan :

“ UMKM yang ada di Desa Meddelan ini dari asapek pelayanan maupun aspek lainnya sudah sangat baik dan sudah sesuai dengan prinsip prinsip ekonomi Islam, adil, bertanggung jawab, memberikan kesempatan kerja bagi yang membutuhkan, selalu melayani dengan baik, meski kebanyakan para pelaku UMKM di desa ini mayoritas orang tua, namun dari segi ke agamaan nya mereka sangat baik, dan tentunya pasti semaksimal mungkin dalam mengelola UMKM nya, kejujuran dan kadilan yang mereka terapkan meski nyatanya adanya pengahambatan atupun problem lain yang terjadi dalam pengeloan nya”¹⁹

Kemudian Rosita juga menjelaskan selaku mahasiswa di Desa Meddelan:

“Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Meddelan ini juga dapat dilihat dari adanya UMKM yang telah berkembang sesuai dengan perspektif ekonomi Islam baik dari segi produksi, konsumsi, maupun transaksinya.”²⁰

¹⁸ Asbul, Pelaku UMKM Sektor Kerajinan, *Wawancara Langsung* (Jumat 4 November 2022).

¹⁹ Halimatus Sa’diyah, Mahasiswa, *Wawancara Langsung* (Jumat 4 November 2022).

²⁰ Rosita, Mahasiswa, *Wawancara Lagsung* (Jumat 4 November 2022).

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya, sebuah pengoptimalan dalam mengembangkan usahanya bukan dilihat dari bagaimana hasilnya melainkan dari bagaimana usahanya maupun proses dari usaha tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh oleh peneliti pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Meddelan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam jujur, adil, selalu berbuat kebaikan, bertanggung jawab dan tidak ada unsur kezaliman.

B. Temuan Penelitian

1. Optimalisasi pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep:
 - a. UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
 - b. Kurangnya pengetahuan masyarakat pada teknologi sehingga menyebabkan belum optimalnya pemasaran dan produksinya.
 - c. Peran para pemuda dan kepala desa sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan pengembangan UMKM .
2. Optimalisasi pengembangan UMKM dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep:
 - a. Proses pekerjaan UMKM di Desa Meddelan sudah sesuai dengan ajaran Islam jujur, adil dan tidak dzalim.

- b. Pengembangan UMKM di Desa Meddelan, baik dari segi transaksi, distribusi dan produksinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

C. Pembahasan

1. Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep

a. UMKM dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

Melihat dari penduduk Desa Meddelan mayoritas sebagai petani, keberadaan UMKM memiliki kontribusi yang sangat bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dapat menanggulangi masalah-masalah yang sering terjadi seperti halnya tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan. Keberadaan UMKM di Desa Meddelan juga dapat membuka lapangan pekerjaan, dan dapat mengubah perekonomian masyarakat ke jalan yang lebih baik dari sebelumnya, yang awalnya pendapatan perekonomian masyarakat Desa Meddelan hanya mengandalkan hasil dari pertanian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dengan adanya UMKM dapat memberi penghasilan yang dapat mengubah perekonomian masyarakat Desa Meddelan jauh lebih baik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Subagyo, bahwa UMKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta dapat mendorong laju pertumbuhan perekonomian suatu daerah.²¹ UMKM juga merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat hal tersebut sesuai dengan definisi

²¹ Subagyo, *Meingkatkan Data Saing Kinerja UMKM Tinjauan Dari Perspektif Karakter Pembelajaran Dan Kompetensi Wirausaha* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 1-2.

pemberdayaan UMKM yang merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia, khususnya melalui penyediaan lapangan kerja dan mengurangi tingginya tingkat pengangguran, dan tujuan utama pemberdayaan yaitu memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik dari kondisi internal maupun dari kondisi eksternalnya serta bertujuan untuk meningkatkan potensi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik kedepannya. Beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya yaitu kelompok lemah secara struktural, kelompok lemah khusus dan kelompok lemah secara personal.²²

b. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Pada Teknologi, Sehingga Menyebabkan Belum Optimalnya Pemasaran dan Produksinya.

Kurangnya pengetahuan dan teknologi merupakan masalah klasik yang sering terjadi pada UMKM maupun usaha lainnya sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang sangat buruk terhadap pengembangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tersebut. Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang secara baik dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan. Dari kendala tersebut membuat UMKM di Desa Meddelan masih belum berkembang secara maksimal.

²² Edi Soeharto, *Membangun Masyarakat Memerdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial* (Bandung: Pustaka Aditama, 2005), 5.

Hal tersebut masih kurang sesuai dengan hasil penelitian dari Ana Widyasatuti bahwa difnisi dari pengembangan menurut Undang Undang Republik Indonesia nomer 18 tahun 2022, menyatakan bahwa pengembangan merupakan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki tujuan dalam meningkatkan fungsi maupun manfaat yang telah ada, dan dapat menghasilkan sesuatu yang baru.²³

Pengembangan UMKM memiliki beberapa tipe salah satunya yaitu membuat atau menciptakan produk baru.²⁴ Maka dalam hal ini UMKM di Desa Meddelan sangat membutuhkan bimbingan khusus mengenai bagaimana cara mengembangkan UMKM agar bisa berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan sebuah produk baru.

c. Peran Para Pemuda dan Kepala Desa Sangat di Butuhkan untuk Mengoptimalkan Pengembangan UMKM .

Dukungan para pemuda dan Kepala Desa merupakan salah satu keberhasilan dalam mengembangkan UMKM termasuk UMKM yang ada di Desa Meddelan yang mana para pelaku UMKM tersebut mayoritas orang tua, tentunya masih sangat kurang terhadap pengetahuan bagaimana cara mengembangkan usaha yang dijalankan, dukungan serta partisipasi kepala desa maupun para pemuda merupakan faktor penggerak terhadap UMKM yang ada di Desa Meddelan, dan merupakan arah dalam mengembangkan usahanya agar bisa berkembang secara optimal. Kurang nya pengetahuan dan teknologi menyebabkan

²³ Ana Widyasatuti, dkk, *Perencanaan Pembelajaran* (Yaysan Kita Menulis: 2021), 44.

²⁴ Sofjan Assauri , *Strategi Manajemen Sustainable Competitive Advantage* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 4.

UMKM di Desa Meddelan masih belum maksimal, maka demikian peran kepala desa dan para pemuda sangat penting supaya UMKM di Desa Meddelan dapat berkembang secara optimal, karena pada dasarnya beberapa usaha tidak bisa berjalan dengan baik ketika sebuah dukungan maupun partisipasi masih kurang dalam usaha tersebut, baik dukungan secara segi permodalan maupun dukungan lainnya yang diperlukan untuk mendukung sebuah usaha termasuk UMKM.

Dalam hal tersebut, masih kurang sesuai dengan hasil penelitian dari Widaningsih dan Ariyanti bahwa pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dunia usaha dan masyarakat dalam memberdayakan dan mengembangkan UMKM melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dalam meningkatkan sebuah kemampuan maupun pengembangan serta daya saing UMKM sehingga juga mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia.²⁵

Dalam aspek aspek pengembangan usaha para pelaku UMKM maupun usaha lainnya agar menjadi UMKM yang berkembang secara optimal dan efektif terdapat sebuah skill yang sangat tinggi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM dalam memproduksi produk yang mereka pasarkan. Maka dalam hal ini peran pemuda dan kepala desa sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan daerahnya serta dapat mengharumkan nama Desa Meddelan untuk menjadi lebih dikenal dikalangan masyarakat banyak dalam hal positifnya. karena pada dasarnya masa depan desa berada ditangan para pemuda, apabila pemudanya baik, maka desa akan sejahtera.

²⁵ Widaningsih dan Ariyanti, *Aspek Hukum Kewirausahaan* (Malang: Polinema Proses, 2018), 90.

2. Optimalisasi Pengembangan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep Dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Proses pekerjaan UMKM di Desa Meddelan sudah sesuai dengan ajaran Islam jujur, adil dan tidak dzalim.

Bisnis merupakan cara atau aktivitas agar manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, cara yang dilakukan manusia untuk menghasilkan biaya hidup tentunya diatur dalam ajaran Islam. Bahkan Islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari nafkah yang termasuk bagian dari ibadah. Nabi Muhammad SAW juga dikenal sebagai seorang yang mengaplikasikan bisnis, dimana beliau memberikan contoh yang apik bagaimana cara bermuamalah (berekonomi) beniaga dan bertransaksi berdasarkan etika yang termaktup dalam ajaran Islam.

Dalam rangka mewujudkan agar usaha seseorang tidak keluar dari aturan yang telah diatur dalam al-Qur'an, maka seseorang harus berdasarkan pada fungsi hidup yang digariskan Allah SWT dalam Alqur'an yakni ta'abud, yang berarti menghambakan diri kepada Allah.²⁶

Dalam Islam, menjalankan sebuah kegiatan usaha seperti berdagang merupakan sebuah kegiatan yang memang diridhai Allah SWT. Sebagaimana di jelaskan dalam QS At-Taubah (09), ayat 105:

²⁶ Baiquni, *Hadis Ekonomi Upaya Menyikap Pesan Pesan Rasolullah SAW Tentang Ekonomi* (Pamekkasan: Duta Media Publishing, 2020), 11.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ص وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥٠﴾

Artinya: Dan katakanlah “bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakanya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.²⁷

Dimana usaha tersebut harus dikembangkan agar menjadi usaha yang memberikan keberkahan terhadap diri sendiri maupun orang lain, dalam mengembangkan sebuah usaha seperti memasarkan produk, pendistribusian, produksinya maupun transaksinya terhadap masyarakat, tentunya harus sangat diperhatikan agar usaha yang dijalankan tidak menimbulkan kemudharotan.

Dalam mengembangkan UMKM di Desa Meddelan telah dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Islam sangat menganjurkan terhadap manusia bekerja untuk meningkatkan perekonomian hidup yang lebih baik, sehingga keberadaan UMKM telah memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat untuk memiliki pekerjaan yang membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, proses pekerjaan UMKM baik transaksi maupun lainnya sudah berlandaskan ketuhanan, dan juga proses kerja UMKM yang ada di Desa Meddelan telah sesuai dengan ajaran Islam jujur adil dan tidak dazalim. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Asy-syu'ara ayat 181-183:

²⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Transiterasi Perkata Dan Terjemahan* (Jakarta: Cipta Bagus Sagara, 2012), 187.

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ
﴿ الْمُسْتَقِيمِ ﴾ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ
﴿ مُفْسِدِينَ ﴾ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang orang yang merugikan, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.²⁸

Sesungguhnya Allah telah menganjurkan kepada umat manusia pada umumnya, dan para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun.

UMKM dalam ekonomi Islam merupakan salah sebuah upaya manusia untuk hidup dan beribadah, menuju kesejahteraan bersama. Dalam Islam melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang diciptakan oleh Allah SWT berdasarkan syariat Islam.²⁹

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2012), 602.

²⁹ Bustami, *Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perspektif Ekonomi Islam* (Irama Offset: Ciputat Timur, 2015), 4.

Ekonomi Islam memberi landasan terhadap perilaku seluruh umat manusia dalam aktifitas perekonomian, untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya (primer, skunder tersier) berdasarkan kaidah kaidah yang telah digariskan syariat Islam, jujur, adil dan menjahui hal yang menyebabkan ke mudharatan.

Dalam Islam mengembangkan sebuah usaha bukan dilihat dari bagaimana sebuah hasil akhirnya melainkan dari bagaimana sistem pengembangannya baik dari segi konsumsi, distribusi maupun produksinya. Kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi mempunyai tujuan yang sama, yaitu sama sama mencapai sebuah kebaikan yang sangat besar terhadap manusia, konsumsi harus dijaga dan diperhatikan secara maksimal agar sebuah keseimbangan antara pembeli dan penjual saling terjaga secara baik, Produksi dilakukan secara efisien dan adil sehingga sumber daya yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan semua manusia. Jika ketiga aspek betul betul diperhatikan dan dijaga dengan baik maka dalam hal pengembangan UMKM tersebut tidak ada unsur kedzaliman dan ke modharatan, dan tentunya kehidupan manusia akan sejahtera baik di dunia maupun di akhirat.³⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Anisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
جِزْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

³⁰ Anita Rahmawaty, *Ekonomi Makro Islam* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kediri, 2009), 16-17.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.³¹

Dalam surat An-nisa ayat 29 ini bhatil adalah segala sesuatu yang tidak diharamkan syariah, seperti riba, judi, suap, korupsi dan segala yang diharamkan oleh Allah SWT.³² Dalam ilmu ekonomi Islam, tujuan bisnis sebenarnya tidak selalu bertujuan untuk menghasilkan keuntungan melainkan juga dapat memberikan manfaat non material, baik bagi wirausahawan itu sendiri maupun lingkungan sekitar, seperti menciptakan suasana persaudaraan dan kepedulian, sosial, tolong menolong dll.³³

b. Pengembangan UMKM di Desa Meddelan, baik dari segi transaksi, distribusi dan produksinya sudah sesuai dengan prinsip prinsip ekonomi Islam

Dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Meddelan telah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, bertanggung jawab, berbuat kebaikan, tidak memberatkan satu sama lain dan saling menguntungkan dari kedua pihak baik dalam transaksinya produksi dan distribusi, yang terpenting mereka sudah berusaha dan menjalankan usahanya dengan ketentuan syariat Islam tidak ada unsur kerugian dari salah satu pihak, dan berdasarkan pengembangan usahanya mereka sangat bertanggung jawab, dijauhkan oleh riba dan dijauhkan dari hal hal

³¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemah* (Bandung: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 2012), 83.

³² Veithazal Rival, *Islam Marketing* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), 158.

³³ Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta, 2014), 51.

yang dilarang dalam syariat Islam seperti riba gharar maysir dll. Dalam pendistribusian produk maupun produksinya ataupun transaksinya harus merata agar semua konsumen dapat menikmati produk. Selain itu dalam distribusi juga tidak diperbolehkan berbuat zalim terhadap pesaing lainnya. Dalam ekonomi Islam dalam mengembangkan usahanya harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwasanya ekonomi Islam memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dari ekonomi ekonomi lainnya. Adapun prinsip-prinsip ekonomi Islam itu sendiri yaitu :

a. Prinsip Keadilan

Mencakup seluruh aspek kehidupan, prinsip ini merupakan prinsip yang sangat penting, sebagaimana Allah memerintahkan untuk berbuat adil diantara sesama manusia. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۗ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu

untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³⁴

Setelah penulis meneliti dengan mengamati pengembangan UMKM dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam dari distribusinya mupun produksinya selalu menerapkan sebuah keadilan, hal tersebut sudah menjadi faktor utama dalam hal melayaninya maupun transaksinya.

b. Prinsip Al-Ihsan (berbuat kebaikan)

Memberi manfaat terhadap manfaat orang lain lebih dari pada hak orang lain tersebut. Dalam pengaplikasiannya pada prinsip ini, dalam UMKM di Desa Meddelan, memang sudah saling berbuat kebaikan antar sesama, berbuat kebaikan pada pembeli dalam aspek pelayanannya, produsen selalu ramah terhadap konsumen, dan juga dalam aspek produksinya produsen selalu berusaha sebaik mungkin dalam produksinya supaya hasilnya bagus dan memuaskan terhadap konsumen.

c. Prinsip Al Mas'uliyah (pertanggung jawaban)

Yang meliputi beragam macam aspek yaitu: pertanggung jawaban antara dengan individu, pertanggung jawaban dalam masyarakat, manusia dalam masyarakat, serta tanggung jawab pemerintah. Dan UMKM di Desa Meddelan sudah bertanggung jawab antara individu dengan individu yaitu dalam produksinya, selalu memberi yang terbaik terhadap konsumen dan selalu bertanggung jawab atas apa yang konsumen butuhkan baik dalam melayani karna kepuasan konsumen perlu diperhatikan dengan baik.

³⁴ Departemen Agama RI, *Terjemah Al-Jumanatul Ali Al -Maidah Ayat 8* (Bandung: Cv Penerbit J-ART, 2005), 109.

d. Prinsip Keseimbangan

Syariat Islam mengakui hak pribadi dengan batas-batas tertentu. Syariat menentukan keseimbangan kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Isra' ayat 27 dan 29:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya penghambur harta-harta itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya .³⁵

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ
مُلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (terlalu kikir) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (terlalu pemurah) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.³⁶

Dalam UMKM di Desa Meddelan ini sadar akan adanya sumber daya alam yang dimiliki bukan mutlak milik individu, melainkan milik bersama. Dari hal itu UMKM Desa Meddelan dalam mengembangkan usahanya tidak ada unsur yang

³⁵ At-Thayyib, *Al-Qur'an Terjemah Transliterasi Perkata dan Terjemah Perkata* (Jakarta: Cipta Bagus Segara, 2012), 284.

³⁶ Ibid, 285.

dirugikan (serekah) dalam belah pihak. Serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan sebaik baiknya, tidak serakah dan tidak kikir.

e. Prinsip Kejujuran dan Kebenaran.

Prinsip ini merupakan sendi akhlak karimah yaitu diantaranya: Prinsip transaksi yang merugikan dilarang, prinsip transaksi yang merugikan dilarang, prinsip transaksi yang mengandung riba dilarang, .³⁷

Dalam UMKM di Desa Meddelan selalu menerapkan prinsip kejujuran dan keberan, dalam hal produksinya tidak ada hal merugikan konsumen. kejujuran merupakan tongkat utama untuk megembangkan produk yang dipasarkan. jujur dalam arti luas tidak berbohong, tidak menipu. Tindakan tidak jujur selain merupakan tindakan yang berdosa, jika dilakukan dalam berbisnis juga membawa pengaruh negatif pada kehidupan pribadi dan keluarga seseorang pembisnis itu sendiri.

³⁷Shomad, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syraiah Dalam Hukum Inonesia* (Jakarta:Kencana, 2017), 76-77.